

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan tetap harus mengedepankan peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat tanpa mengabaikan upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi seluruh pekerja Rumah Sakit. Kesehatan dan Keselamatan kerja harus diperhatikan seperti industri dan instansi seperti rumah sakit karena bertujuan untuk meningkatkan kesehatan baik berupa perawatan mental, fisik, dan kesejahteraan bagi semua pekerja yang ada pada lingkungan kerja. Tentu saja setiap pekerjaan dibutuhkan lingkungan kerja yang baik, terutama pada pencahayaan yang tercukupi (Kemenkes RI, 2012).

Pada zaman modern revolusi Industri 4.0 seperti sekarang ini, komputer sudah menjadi kebutuhan dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia. Komputer mendukung hampir semua aktivitas manusia. Kantor-kantor penting, perguruan tinggi, perusahaan, atau instansi pemerintah telah banyak memakai komputer sebagai alat kerjanya. Namun kita tidak sadar, bahwa penggunaan komputer juga dapat berpotensi menimbulkan penyakit akibat kerja (Darmawan and Wahyuningsih, 2021).

Beberapa penelitian khususnya di negara-negara maju menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan komputer dengan gejala yang berhubungan dengan kesehatan visual. *Computer vision syndrome* (CVS) merupakan masalah kesehatan kerja yang sering dijumpai pada abad ke-21 (Bilal *et al.*, 2018). Sindrom penglihatan komputer atau CVS adalah kumpulan gejala pada mata dan penglihatan yang berhubungan dengan aktivitas yang memberatkan penglihatan jarak dekat dan berlangsung selama atau setelah penggunaan komputer, tablet, e-reader, dan telepon seluler (Cinthya *et al.*, 2019).

Occupational safety and health administration (OSHA) mendefinisikan CVS sebagai keluhan mata dan penglihatan kompleks yang dialami ketika menggunakan komputer. Menurut Asosiasi Optometrik Amerika, CVS merupakan masalah mata majemuk yang berkaitan dengan pekerjaan jarak dekat yang dialami

seseorang ketika menggunakan computer (Nopriadi *et al.*, 2019). CVS ini sendiri disebabkan oleh berkurangnya aliran air mata ke mata atau disebabkan oleh terlalu besarnya refleksi maupun silau dari computer (Faiq *et al.*, 2014).

Gejala CVS dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu gejala astenopia terdiri dari mata lelah, mata tegang, mata terasa sakit, mata kering, dan nyeri kepala. Gejala yang berkaitan dengan permukaan okuler yaitu gejalanya berupa mata berair, mata teriritasi, dan akibat penggunaan lensa kontak. Gejala visual terdiri dari penglihatan kabur, penglihatan ganda, kesulitan dalam memfokuskan penglihatan. Gejala ekstraokuler terdiri dari nyeri bahu, nyeri leher, dan nyeri punggung (Widia *et al.*, 2021).

Kegiatan Magang Profesi Profesi yang diselenggarakan di rumah sakit mata masyarakat ini diharapkan memberikan pengalaman kerja mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang wajib diikuti oleh mahasiswa Semester VI dengan bobot 3 SKS. Selain itu kegiatan Magang Profesi Profesi ini juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja.

Pada kegiatan magang ini penulis menemukan masalah yang dapat meningkatkan risiko *computer vision syndrome* di rumah sakit mata masyarakat Jawa Timur yaitu banyaknya pasien yang berkunjung sehingga petugas tidak punya waktu banyak untuk beristirahat, belum terpasang anti glare pada komputer pendaftaran, jarak pandang dengan komputer terlalu dekat. Maka dari itu penulis akan melihat gambaran mengenai gejala *Computer vision syndrome* yang dialami petugas dilihat dari empat kategori, yaitu gejala astenopia, gejala yang berkaitan dengan permukaan okuler, gejala visual dan gejala ekstraokuler. Dengan adanya kegiatan magang kali ini diharapkan petugas bisa mewaspadai *computer vision syndrome*.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk menggambarkan gejala *computer vision syndrome* pada petugas rekam medis di rumah sakit mata masyarakat Jawa Timur

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan gejala *computer vision syndrome* pada petugas rekam medis di rumah sakit mata masyarakat
2. Menentukan prioritas masalah dengan metode USG terkait gejala *computer vision syndrome* pada petugas rekam medis di rumah sakit mata masyarakat
3. Membahas permasalahan terkait gejala *computer vision syndrome* pada petugas rekam medis di rumah sakit mata masyarakat